

## THE EFFECT OF CHARACTER EDUCATION TO STUDENT LEARNING OUTCOMES OF SD NEGERI 006 RAMBAH SAMO DISTRICT

Rinja Efendi<sup>1</sup>, Asih Ria Ningsih<sup>2</sup>, Pariang Sonang Siregar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> STKIP Rokania, Pasir Pengaraian, Indonesia

<sup>1</sup>[rinjaefendi@rokania.ac.id](mailto:rinjaefendi@rokania.ac.id), <sup>2</sup>[asihrianingsih@rokania.ac.id](mailto:asihrianingsih@rokania.ac.id), <sup>3</sup>[pariangsonangsiregar@rokania.ac.id](mailto:pariangsonangsiregar@rokania.ac.id)

## PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS TINGGI SD NEGERI 006 RAMBAH SAMO

### ARTICLE INFO

**Submitted:**  
06 Juni 2020  
6<sup>th</sup> June 2020

**Accepted:**  
29 Agustus 2020  
29<sup>th</sup> August 2020

**Published:**  
01 September 2020  
1<sup>st</sup> September 2020

### ABSTRACT

**Abstract:** Character building should be something that must be done continuously without stopping either through coaching, habituation, and other things that improve the students' character. The characters that have been formed will show student behavior through attitudes. Based on observations made at SD Negeri 002 Rambah Samo for the 2019/2020 school year, character education has been implemented through several indicators of character education, so that it will have an impact on student achievement. This study aims to reveal whether there is an effect of character education on student achievement in SD Negeri 006, Rambah Samo District. The hypothesis proposed in this study was character education has an effect on learning achievement. This type of research was simple linear correlation and regression. The research method used in this research was correlational quantitative method. The population in this study were high-grade students (Class IV, V and VI) SD Negeri 006 Rambah Samo, Rokan Hulu Regency, totaling 107 students. The sample size was determined using the Slovin formula, so that the total sample size was 84 students. Data were collected using a Likert scale model questionnaire which has been tested for validity and reliability. Test the questionnaire by comparing value Cronbach's alpha (0.620). The results obtained in testing the research instrument were 0.848, greater than 0.620, so the research instrument was said to be reliable or valid. The results of data analysis showed that the effect of character education on learning achievement was obtained by 52.3%. The level of achievement of the character education variable is in the quite good category, namely 79.25%. Meanwhile, the level of the respondents' achievement in the learning achievement variable was obtained by 77.26% with a fairly good category.

**Keywords:** character education, student learning achievement

**Abstrak:** Pembentukan karakter seharusnya menjadi suatu hal yang harus terus menerus dilakukan tanpa henti baik melalui pembinaan, pembiasaan, pembinaan dan hal-hal yang meningkatkan perbaikan karakter siswa. Karakter yang telah terbentuk akan memperlihatkan tingkah laku siswa melalui sikap. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri 002 Rambah Samo tahun ajaran 2019/2020, pendidikan karakter sudah diterapkan melalui beberapa indikator pendidikan karakter, sehingga akan berdampak terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan apakah terdapat pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 006 Kecamatan Rambah Samo. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah pendidikan karakter berpengaruh terhadap prestasi belajar. Jenis penelitian ini adalah korelasi dan regresi linear sederhana. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas tinggi (Kelas IV, V dan VI) SD Negeri 006 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu, yang berjumlah 107 siswa. Penentuan besaran jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus slovin, sehingga jumlah sampel diperoleh sebanyak 84 siswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket model skala likert yang telah diuji kesahihan dan keterandalannya. Uji coba angket dengan membandingkan nilai alpha cronbach's (0.620). Hasil yang didapat pada pengujian instrumen penelitian sebesar 0.848 lebih besar dari 0.620 maka instrumen penelitian dikatakan handal atau valid. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar diperoleh sebesar 52.3%. Tingkat capaian variabel pendidikan karakter berada pada kategori cukup baik yaitu 79.25%. Sedangkan tingkat capaian responden pada variabel prestasi belajar diperoleh sebesar 77.26% dengan kategori cukup baik.

**Kata kunci:** pendidikan karakter, prestasi belajar siswa

### CITATION

Efendi, R., Ningsih, A.R., & Siregar, P.S. (2020). The Effect of Character Education to Student Learning Outcomes of SD Negeri 006 Rambah Samo District. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(4), 555-563. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v9i4.7997>.

## PENDAHULUAN

Pembentukan karakter bagi setiap manusia adalah suatu yang harus dilakukan secara terus-menerus tanpa henti baik melalui pembinaan, pembiasaan dan hal-hal yang meningkatkan perbaikan karakter. Karakter yang telah terbentuk akan memperlihatkan tingkah laku melalui sikap. Prestasi belajar yang baik akan mempermudah jalan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Melihat pentingnya pendidikan karakter khususnya pada jenjang sekolah dasar maka pendidikan karakter perlu menjadi salah satu pembahasan yang penting.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada siswa kelas tinggi SD Negeri 006 Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu. Pendidikan karakter sudah mulai diterapkan dalam pembelajaran melalui indikator nilai karakter

religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Tetapi pada penerapannya belum sepenuhnya terlihat. Meskipun pada pendidikan formal pendidikan karakter telah dimasukkan ke dalam pembelajaran, namun pada kenyataan tetap belum sepenuhnya bisa diterapkan disebabkan oleh beberapa faktor yang kurang mendukung. Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 006 Rambah Samo.

## KAJIAN TEORETIS

### 1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. bahwa prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.(Fihtriyana, 2018). Istilah prestasi belajar dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah penguasaan atau keterampilan yang dikembangkan dalam proses pembelajaran, yang biasanya ditunjukkan dengan tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi yang dicapai oleh siswa berbeda-beda, ada siswa yang berprestasi tinggi, sedang, an ada juga yang berprestasi rendah. Kunandar (2014). Hal ini tentu saja dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (faktor internal) dan ada juga yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal) yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Tu'u (2004).

Selanjutnya (Sumadi, 2012) berpendapat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu: faktor internal dilihat dari psikologi seperti, intelegensi, kemauan, bakat, minat, sikap dan perhatian.dilihat dari eksternal seperti keadaan yang lelah. Sedangkan faktor eksternal dilihat dari lingkungan sekolah meliputi interaksi guru dan siswa, cara penyajian bahan pelajaran, kurikulum,

keadaan gedung, waktu sekolah, pelaksanaan disiplin metode mengajar dan tugas pokok, dilihat dari lingkungan keluarga meliputi, cara mendidik anak, suasana keluarga, pengertian keluarga, keadaan sosial ekonomi dan latar belakang kebudayaan. Dilihat dari lingkungan masyarakat yang meliputi, media massa, teman bergaul, cara dilingkungan dan lain-lain. Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan, diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja.

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran akan terlihat dalam bentuk nilai yang diperoleh melalui tes ulangan/ujian yang berhubungan materi pelajaran yang telah diperoleh atau yang dipelajarinya. Berdasarkan paparan di atas prestasi belajar yang akan diteliti pada penelitian ini adalah prestasi belajar siswa yang telah dicapai melalui nilai ujian semester ganjil (UAS) tahun ajaran 2019/2020 pada kelas tinggi IV, V dan VI di SD Negeri 006 Rambah Samo.

### 2. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter berasal dari dua kata, pendidikan dan karakter, (Sudrajat, 2010)

mengemukakan bahwa pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, dan lingkungan (Salahudin, 2013). Penanaman nilai pendidikan karakter melalui pembiasaan telah memberikan dampak yang baik bagi siswa dimana siswa bisa membiasakan diri secara perlahan untuk memiliki sikap atau nilai pendidikan karakter yang diinginkan. Sedangkan Schwartz (2005) menyatakan bahwa pendidikan karakter sering digunakan untuk merujuk orang bagaimana menjadi baik yaitu orang menunjukkan kualitas pribadi yang sesuai dengan yang diinginkan masyarakat. Sedangkan menurut Lickona dan Lewis (2003) mendefinisikan pendidikan karakter sebagai upaya yang sungguh-sungguh untuk membantu seseorang memahami, peduli dan bertindak dengan landasan nilai-nilai etnis.

Pendidikan karakter merupakan upaya awal murid untuk membentuk dan menciptakan karakter pribadinya yang menjadi dasar dalam berbuat agar menjadi pribadi yang berguna untuk dirinya dan sekitarnya. (Heriwan dan Taufina, 2020). Pendidikan karakter juga harus dibangun sejak dini guna menyempurnakan kehidupan selanjutnya yang lebih maju dan belajar membiasakan perilaku-perilaku yang baik. Tujuan pendidikan karakter sendiri adalah membentuk bangsa di mana masyarakatnya sangat erat dan berakhlak. Pentingnya pendidikan karakter

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional dan regresi. Menurut (Sugiyono, 2014) korelasi ialah penelitian yang berusaha memahami fenomena dengan cara melihat tingkat atau derajat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen

memang harus di tanamkan sejak dini agar berkarakter pada diri anak karena jika pendidikan karakter itu kurang maka akan terjadi perilaku menyimpang di masyarakat seperti pergaulan bebas, kekerasan, kejahatan, dan perilaku yang merugikan orang lain. Kertajaya (2010) mengemukakan bahwa Karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu objek atau individu. Karakteristik yang asli dan berakar pada kepribadian atau individu benda, serta “mesin” yang mendorong bagaimana bertindak, berperilaku, katakanlah, dan menanggapi sesuatu. penanaman nilai pendidikan karakter melalui pembiasaan telah memberikan dampak yang baik bagi siswa dimana siswa bisa membiasakan diri secara perlahan untuk memiliki sikap atau nilai pendidikan karakter yang diinginkan (Riwanti & Hidayati, 2019).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa dalam mewujudkan pendidikan yang berkarakter adalah dengan mampu menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa sebagai fondasi agar terbentuknya silabus organisme generasi yang berkualitas, peka, dan peduli antar sesamanya. Sehingga nantinya bisa menjadi manusia insan kamil yang mandiri memiliki prinsip suatu kebenaran yang dapat dipertanggung jawabkan. Karakter yang diharapkan adalah agar generasi penerus bangsa ini memiliki prinsip hidup, berakhlak mulia, sopan santun baik dalam bertutur maupun dalam berpakaian, berhati baik, lembut, dan saling menghargai antar satu sama lain.

penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Data penelitian dianalisis secara deskriptif, teknik analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik statistik. Hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik regresi linear sederhana.

Selanjutnya variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pendidikan karakter, sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah prestasi belajar. Prestasi belajara dapat dilihat melalui nilai harian siswa yang menggunakan kurikulum 2013 (K 13).

Adapun tahapan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) identifikasi masalah. Melakukan identifikasi tentang masalah apa yang akan dibahas berkaitan dengan judul penelitian . 2) studi pustaka. Seperangkat definisi, konsep, proposisi yang telah disusun rapi, dan sistematis tentang variabel dalam sebuah penelitian, sebagai literatur yang akan digunakan sebagai kajian teori dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini kajian teori yang akan dibahas pendidikan karakter dan prestasi belajar. 3) hipotesis, mengemukakan pertanyaan awal yaitu adakah terdapat pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar? 4) menentukan variabel dan sumber data. Menentukan variabel-variabel dari pendidikan karakter dan prestasi belajar, kemudian menentukan data-data seperti apa yang dibutuhkan

berdasarkan populasi, sampel dan cara pengambilan sampel, menentukan subjek dan respondennya. 5) Menyusun instrumen penelitian (kuesioner). Tahap ini menentukan instrumen penelitian dengan menggunakan kuesioner, kuesioner dibuat berdasarkan indikator dari variabel pendidikan karakter. 6) mengumpulkan data. Menyebarkan kuesioner kepada responden yang sudah ditetapkan di SD Negeri 006 Rambah Samo. 7) pengolahan data. Pengolahan data terdiri dari pemberian kode variabel, tabulasi, perhitungan dengan program SPSS versi 20. 8) analisis data. Menganalisa hasil pengolahan data berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada. 9) menarik kesimpulan. kesimpulan diambil berdasarkan analisa data dan diperiksa apakah sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

Populasi dan sampel, populasi penelitian adalah siswa kelas tinggi IV, V dan VI, yang berjumlah 107 siswa, dan dilakukan penarikan sampel dengan menggunakan rumus slovin menjadi 84 siswa. Untuk melihat penyebaran populasi dan sampel dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel. 1 Penyebaran Populasi dan Sampel Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 006 Rambah Samo**

Penarikan Sampel dengan Rumus Slovin	
Populasi	Jumlah
Kelas IV	25
Kelas V	25
Kelas VI A	27
Kelas V B	30
Jumlah Populasi	107

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**84**

Sebelum penelitian dilaksanakan pada sampel yang sudah ditetapkan, instrumen penelitian berupa angket terlebih dahulu diuji coba kepada responden sebanyak 15 siswa yang diambil secara acak pada kelas tinggi SD Negeri 002 Rambah Samo. Setelah uji coba instrumen

dilaksanakan, kemudian data hasil uji coba tersebut diolah dengan menggunakan SPSS versi 20, dengan melihat validitas dan reliabilitas pada instrumen variabel yang sudah dikembangkan tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah apakah pendidikan karakter berpengaruh terhadap prestasi belajar. Untuk mengetahui

pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar digunakan regresi sederhana.

Besaran pengaruh variabel pendidikan karakter terhadap prestasi belajar dapat dijelaskan dari Tabel berikut:

**Tabel. 2 Pengaruh Variabel Pendidikan Karakter (X) terhadap Prestasi Belajar (Y)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 <sup>a</sup>	.523	.517	12.199

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Karakter

Tabel di atas menjelaskan bahwa, nilai koefisien korelasi ( $R$ ) = 0.723 dan koefisien determinasi ( $R_{\text{Square}}$ ) sebesar 0.523 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi, yaitu:  $0.723 \times 0.723$ ). Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar (Y) dipengaruhi sebesar 52.3% ( $0.523 \times 100\%$ ) oleh Pendidikan Karakter (X), sedangkan 47.7% ( $100\% - 5.23\%$ ) dipengaruhi oleh

variabel lain. Selanjutnya untuk mengetahui hubungan Pendidikan Karakter (X) terhadap prestasi belajar (Y), apakah bersifat prediktif atau tidak, maka dilakukan analisis regresi sederhana.

Kemudian dilanjutkan dengan uji F melalui anova regresi. Rangkuman hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 3 Rangkuman Hasil Analisis Uji Keberatian Persamaan Regresi Pendidikan Karakter (X) terhadap Prestasi Belajar (Y)**

ANOVA <sup>b</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13378.516	1	13378.516	89.903	.000 <sup>a</sup>
Residual	12202.436	82	148.810		
Total	25580.952	83			

a. Predictors: (Constant), Pendidikan Karakter  
b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Tabel di atas terlihat bahwa jumlah  $F_{\text{hitung}}$  adalah 89.903 dan nilai  $p$  adalah 0.000. Ini berarti persamaan regresi  $\hat{Y} = a + bX$  adalah linier dan

signifikan, selanjutnya dilanjutkan dengan uji keberatian koefisien regresi.

**Tabel. 4 Pengujian Keberterian Koefisien Regresi X terhadap Y**

Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized		Standardized		
		Coefficients		Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	5.212	15.803		.330	.742
	Pendidikan Karakter	.942	.099	.723	9.482	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Tabel di atas terlihat bahwa nilai t koefisien regresi 9.482 dan taraf signifikan 0.000. Ini berarti koefisien regresi= 9.482 signifikan dan dapat dipergunakan untuk memprediksi prestasi belajar siswa. Model persamaan regresi  $Y=5.212+0.942X$  menjelaskan setiap peningkatan pendidikan karakter 1 skala akan berdampak terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0.942 skala, dan skala prestasi belajar sudah ada sebesar 5.212. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan di atas menyatakan semuanya signifikan maka hipotesis yang menyatakan pendidikan karakter terhadap prestasi belajar dapat diterima pada taraf kepercayaan 95%. Besarnya pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 006 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu adalah sebesar 52.3%.

## 2. Tingkat Capaian Responden

Berdasarkan Analisa data tingkat pencapaian responden siswa SD Negeri 006 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu terhadap variabel-variabel yang diukur, maka dapat dijelaskan bahwa tingkat capaian perolehan nilai siswa terhadap variabel prestasi belajar berada pada kategori cukup baik 77.26% dari skor ideal, variabel pendidikan karakter berada pada kategori cukup baik yaitu 79.25% dari skor ideal.

Temuan penelitian ini dengan hasil pengamatan awal dan survei yang peneliti lakukan, pada pengamatan awal tentang prestasi belajar siswa SD Negeri 006 Rambah Samo terlihat masih

rendah atau kurang baik dengan rata-rata 64.66% berada pada kategori “kurang baik”. Perbedaan temuan penelitian dengan temuan pengamatan awal terjadi karena kurangnya pengukuran yang dilakukan, berdasarkan dari pengamatan saja atau tanpa alat ukur seperti instrumen yang valid dan reliabel tidak cukup kuat untuk dijadikan dasar dalam melakukan generalisasi, sehingga perlu dilakukan penelitian yang sistematis sesuai dengan prosedur untuk mendapatkan pembuktian dan kebenaran secara empiris.

Hasil pengujian hipotesis pendidikan karakter berpengaruh terhadap prestasi belajar, diketahui pendidikan karakter (X) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar sebesar 52.3% di SD Negeri 006 Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Ini berarti bahwa pendidikan karakter (X) bisa digunakan sebagai alat untuk memprediksi prestasi belajar siswa. Dengan kata lain prestasi belajar bisa ditentukan oleh pendidikan karakter sebesar 52.3%. Semakin baik pendidikan karakter maka semakin baik pula perolehan prestasi belajar siswa. Sehingga dalam tingkat signifikan pendidikan karakter berpengaruh signifikan.

Pendidikan karakter diperoleh skor tertinggi 90% yaitu pada indikator gemar membaca, ini berarti guru sudah berhasil meningkatkan minat baca siswa pada SD Negeri 006 Rambah Samo. Sedangkan skor terendah 73% dengan indikator religius, ini menunjukkan bahwa perlu adanya perhatian bagi guru untuk lebih

meningkatkan fasilitas keagamaan serta kegiatan

yang bersifat religius.

## **Pembahasan**

### **1. Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar**

Berdasarkan hasil pengolahan data angket yang sudah disebarakan kepada sampel penelitian dan sudah diisi oleh responden yang sudah ditetapkan untuk mengetahui pendidikan karakter. Terdapat beberapa indikator pendidikan karakter yaitu, religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Sesuai dengan pendapat Koesoema (2010) pendidikan karakter yang utuh dan menyeluruh tidak sekedar membentuk anak-anak muda menjadi pribadi yang cerdas dan baik, melainkan juga membentuk mereka menjadi pribadi yang cerdas dan baik, melainkan juga membentuk mereka menjadi pelaku, baik bagi perubahan dalam kehidupan sendiri yang pada akhirnya akan menyumbangkan perubahan dalam tatanan sosial masyarakat untuk menjadi lebih baik pula.

Hipotesis yang diajukan yakni pendidikan karakter berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas tinggi SD Negeri 006 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu diterima karena hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian menemukan bahwa pendidikan karakter (X) berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 52.3%. Sesuai dengan pendapat Indrastoeti (2003) yang meyakini pendidikan karakter sebagai salah satu cara mencegah perilaku negative pada siswa.

### **2. Tingkat Capaian Responden**

Analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel pendidikan karakter kelas tinggi SD Negeri Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu termasuk ke dalam kategori cukup baik sebesar 77.26%. Hal ini bermakna pendidikan karakter pada kelas tinggi cukup baik namun masih perlu perbaikan, baik dalam hal religius, jujur, toleransi,

disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab. Oleh karena itu, perlu ditingkatkan lagi untuk masa sekarang dan masa yang akan datang. Keterlibatan guru dan siswa perlu dilakukan agar pendidikan karakter dapat terlaksana dengan baik lagi. Keterlibatan guru dan siswa dapat dilakukan dengan melakukan kegiatan yang menarik dalam kegiatan pembelajaran, agar keinginan dan rasa ingin tahu siswa tetap ada dalam mengikuti setiap pembelajaran. Hendaknya guru dapat meningkatkan pendidikan karakter dalam setiap pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Perbandingan skor rata-rata variabel pendidikan karakter diperoleh skor tertinggi 90% yaitu pada indikator gemar membaca, ini berarti guru sudah berhasil meningkatkan minat baca siswa. Sedangkan skor terendah 73% dengan indikator religius, ini menunjukkan bahwa perlu adanya perhatian bagi guru untuk lebih meningkatkan fasilitas keagamaan serta kegiatan yang bersifat religius. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter pada indikator religius perlu lebih ditingkatkan sehingga pendidikan karakter siswa kelas tinggi SD 006 Rambah Samo bisa terlaksana dengan baik.

Pembelajaran yang dilaksanakan kepada siswa, jika diterapkan pendidikan karakter dengan baik maka akan dapat mencapai tujuan pembelajaran sehingga mempengaruhi prestasi belajar yang baik akan mudah dicapai. Namun, bila pendidikan karakter yang diterapkan kurang maksimal maka prestasi belajar juga tidak akan meningkat dan jauh dari yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuliono, Sutadji, dan Tuwoso (2013) yang menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan karakter terhadap hasil belajar sebesar 39.2%. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Arip (2014) yang menemukan terdapat pengaruh antara

pendidikan karakter terhadap prestasi belajar sebesar 18.2%.

Pendidikan karakter yang dimiliki oleh siswa sangat diperlukan dalam mengikuti pembelajaran, karena dengan adanya pendidikan karakter dalam pembelajaran siswa akan memiliki dorongan keinginan untuk melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapainya. Pendidikan karakter menjadi semakin penting bagi siswa seiring dengan adanya tujuan untuk meningkatkan prestasi belajar yang maksimal. Guru akan banyak melakukan kegiatan pembelajaran dengan siswa yang berada dalam lingkungan kelas yang dimasukinya.

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Hasil penelitian dan pengujian hipotesis tentang pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri 006 Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu dapat diambil kesimpulan bahwa: pendidikan karakter siswa SD Negeri 006 Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu berada pada Kategori cukup baik

Siswa akan merasa berkeinginan dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran karena mereka selalu dibimbing untuk memiliki sikap melalui pendidikan karakter dalam pembelajaran, karena jika siswa sudah dibiasakan dengan pendidikan karakter, sikap siswa akan terbentuk dan menjadi kebiasaan yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Guru yang baik adalah guru yang mampu memberikan pengalaman belajar dan membentuk karakter siswa dari sejak dini secara terus menerus dalam pembelajaran, sehingga akan menjadi sikap yang baik dan memiliki karakter yang kuat (Ahmadi, 2007).

dengan persentase 79.25% dari skor ideal. Untuk pengujian hipotesis ditemukan bahwa terdapat pengaruh antara pendidikan karakter terhadap prestasi belajar sebesar 52.3%, sedangkan 47.7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih diucapkan kepada DRPM yang telah memberikan hibah dalam penelitian ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Abu. (2007). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arip, A. (2014). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK N 1 Losarang Kabupaten Indramayu. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Indrastoeti, J. (2003). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Melalui Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*. 284–292.
- Fihtriyana, R. (2018). Hubungan Penghasilan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar 006 Langgini. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 102–110.
- Heriwan & Taufina. (2020). Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Era 4.0 Pada Pembelajaran Berbasis Tematik Integratif di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532.
- Kertajaya, H. (2010). *Grow With Character. The Model Marketing*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Koesoema, D, A. (2010). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Modern*. Jakarta: Grasindo

- Kunandar. (2014). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Contoh*. Jakarta: Rajawali Press.
- Lickona, T, Schaps, E & Lewis, C. (2003). *CEP's Eleven Principles of Effective Character Education*. Washington, DC: Character Education Partnership.
- Primandari, P.A., Sulasmono, B.S., & Setyaningtyas, E.W. (2019). Perbedaan Pengaruh Model Kooperatif Tipe TGT dan STAD Dengan Multimedia Interaktif Ceria Terhadap Sikap Sosial dan Hasil Belajar Kognitif Pada Pembelajaran Tematik Kelas 5 SD. *Jurnal Basicedu*, 3(1), 524–532.
- Putra, R.P., & Syarifuddin, H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Penyajian Data Berbasis Pendidikan Karakter Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 3(2), 264–270.
- Riwanti, R. & Hidayati, A. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Tematik Berbasis Pendidikan Karakter di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532.
- Salahudin, A. (2013). *Pendidikan Karakter Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia
- Schwartz, M. J, Beatty, D & Dachnowicz, E. (2005). *Character Education: Frill or Foundation?* Diakses dari <https://eric.ed.gov/?id=EJ767845>
- Sudrajad, Akhmad. (2010). Tentang Pendidikan Karakter Seminar Nasional 2010. “Character Building For Vocation” FT. UNY.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, S. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tu’u, T. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Wahyuliono, T., Sutadji, E., & Tuwoso, T. (2013). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Produktif SMKN 1 Trenggalek. *Jurnal Teknik Mesin*, 21 (1), 102-112
-